

TINJAUAN IMPLEMENTASI PENGUATAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI LINGKUNGAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Arif Kustoro¹, Garnika Ade Sinto Raya², Budi Hantoro³

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Kahuripan Kediri

E-mail: arifkustoro@kahuripan.ac.id

Abstrak

Studi ini mengeksplorasi implementasi penguatan karakter melalui pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah menengah Pertama. Data dikumpulkan dari beberapa sekolah menengah pertama (SMP) di Kota Blitar, dengan tujuan untuk memahami kontribusi program ini pada pengembangan karakter siswa. Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan jasmani dan olahraga efektif dalam mengembangkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, kerjasama, keberanian, dan sportivitas. Partisipasi dalam kegiatan olahraga dan fisik tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik siswa tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan sekolah secara keseluruhan, termasuk kegiatan ekstrakurikuler dan sosial. Siswa melaporkan peningkatan keterampilan sosial, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, dan mengelola konflik, yang dikaitkan dengan interaksi intensif dalam konteks kelompok dan tim dalam aktivitas olahraga. Implementasi program ini didukung secara luas oleh guru dan staf sekolah, yang melihat manfaat signifikan dalam pengembangan karakter siswa melalui pendidikan jasmani dan olahraga. Dukungan ini memperkuat keberlanjutan dan efektivitas program. Temuan ini memiliki implikasi praktis yang penting untuk pengembangan kurikulum pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah menengah, yang tidak hanya mempersiapkan siswa secara fisik tetapi juga membentuk karakter yang kuat dan nilai-nilai yang berkelanjutan dalam kehidupan mereka.

Kata Kunci: Implementasi, Penguatan Karakter, Pendidikan jasmani dan Olahraga

Abstract

This study explored the implementation of character strengthening through physical education and sports in the secondary school environment. Data was collected from several secondary schools in various areas of Blitar City, with the aim of understanding the contribution of this program to student character development. The main findings of this research indicate that physical education and sports programs are effective in developing character values such as discipline, cooperation, courage and sportsmanship. Participation in sports and physical activities not only improves students' physical health but also increases their involvement in overall school activities, including extracurricular and social activities. Students reported improved social skills, such as the ability to communicate, collaborate in teams, and manage conflict, which were associated with intensive interactions in group and team contexts in sports activities. The implementation of this program is widely supported by teachers and school staff, who see significant benefits in developing student character through physical education and sports. This support strengthens the sustainability and effectiveness of the program. These findings have important practical implications for the development of physical education and sports curricula in secondary schools, which not only prepare students physically but also shape strong character and sustainable values in their lives.

Keywords: *Implementation, Character Strengthening, Physical Education and Sports*

Pendahuluan

Pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah menengah pertama memiliki peran penting dalam pengembangan karakter siswa. Selain membantu meningkatkan kesehatan fisik, pendidikan jasmani dan olahraga juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk nilai-nilai, sikap, dan perilaku positif yang esensial bagi perkembangan pribadi siswa. Karakter yang kuat dan positif tidak hanya menjadi modal penting dalam mencapai keberhasilan akademis, tetapi juga dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau implementasi penguatan karakter melalui pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah menengah pertama. Dengan meneliti bagaimana kegiatan olahraga dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter siswa, penelitian ini mengeksplorasi nilai-nilai seperti kerjasama, disiplin, keberanian, serta sikap sportivitas yang dikembangkan melalui partisipasi dalam aktivitas fisik.

Artikel ini mengulas relevansi penguatan karakter melalui pendidikan jasmani dan olahraga dalam konteks sekolah menengah pertama. Peneliti menyajikan tinjauan terhadap literatur terkait, metodologi penelitian yang digunakan, hasil temuan dari penelitian lapangan, serta implikasi praktis dan pedagogis dari penelitian ini dalam

pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran di tingkat sekolah menengah pertama. Harapannya, artikel ini dapat memberikan panduan yang berguna bagi pendidik, pengambil kebijakan, dan praktisi pendidikan yang berkepentingan dalam memperkuat karakter siswa melalui pendidikan jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah menengah memiliki peran yang krusial dalam pengembangan karakter siswa. Menurut Rhea et al. (2017), olahraga bukan hanya tentang aktivitas fisik semata, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan nilai-nilai seperti kerjasama, disiplin, dan kepemimpinan. Implementasi karakter melalui pendidikan jasmani dan olahraga dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai positif yang mereka pelajari dalam konteks yang lebih terstruktur (Lumpkin et al., 2017).

Penelitian oleh Hellison (2011) menyoroti pentingnya program pendidikan jasmani yang berorientasi pada pengembangan karakter, yang memberikan siswa kesempatan untuk belajar dan menerapkan nilai-nilai etika, tanggung jawab, dan keadilan. Melalui partisipasi dalam berbagai aktivitas olahraga dan kegiatan fisik lainnya, siswa dapat memperoleh pengalaman yang mendalam dalam memahami konsep-konsep moral dan sosial (Martinek & Hellison, 2016).

Lebih lanjut, penelitian oleh Durlak et al. (2011) menunjukkan bahwa program pendidikan jasmani yang terstruktur dengan baik dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan karakter siswa, termasuk peningkatan dalam aspek-aspek seperti resiliensi, empati, dan kemampuan mengelola emosi. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga tidak hanya berkontribusi pada kesehatan fisik siswa, tetapi juga memainkan peran yang penting dalam membentuk karakter mereka.

Penggabungan pendidikan jasmani dengan pendekatan pengajaran karakter telah terbukti efektif dalam meningkatkan perilaku prososial siswa dan mengurangi perilaku menyimpang (Lubis, 2020). Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan sekolah menengah, pendidikan jasmani dan olahraga memiliki potensi besar untuk menjadi wahana yang efektif dalam memperkuat karakter siswa melalui penguatan nilai-nilai moral dan sosial.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus di beberapa sekolah menengah. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendalaminya

pemahaman tentang implementasi penguatan karakter melalui pendidikan jasmani dan olahraga, serta dampaknya terhadap siswa. Desain penelitian menggunakan studi kasus yaitu untuk menggali informasi mendalam tentang bagaimana program pendidikan jasmani dan olahraga di beberapa sekolah menengah mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler, sampel dipilih secara purposive dari beberapa sekolah menengah pertama di Kota Blitar yang memiliki program pendidikan jasmani dan olahraga yang terstruktur dengan baik dan terbukti efektif dalam memperkuat karakter siswa. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk wawancara mendalam dengan guru dan siswa yang terlibat dalam program, observasi partisipatif selama kegiatan olahraga dan kegiatan fisik lainnya, serta analisis dokumen seperti kurikulum sekolah dan materi pelajaran.

Data kualitatif yang terkumpul dianalisis secara induktif, dengan mengidentifikasi pola-pola temuan yang muncul dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Proses analisis melibatkan pengkodean tematis untuk mengorganisir dan menginterpretasikan data. Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah menengah dapat efektif dalam mengintegrasikan dan memperkuat karakter siswa melalui nilai-nilai moral dan sosial yang ditanamkan dalam aktivitas fisik dan kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil Penelitian

Studi ini mengeksplorasi implementasi penguatan karakter melalui pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah menengah Pertama di Kota Blitar. Data dikumpulkan dari beberapa sekolah menengah yang terletak di Kota Blitar, dengan tujuan untuk memahami bagaimana program ini berkontribusi pada pengembangan karakter siswa.

Pengembangan nilai-nilai karakter melalui pendidikan jasmani dan olahraga menunjukkan hasil yang positif dalam penelitian ini. Program-program ini tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga aktif mempromosikan nilai-nilai seperti disiplin, kerjasama, keberanian, dan sportivitas di antara siswa. Sebagaimana disebutkan oleh Coalter (2013), "Olahraga bukan hanya tentang prestasi fisik, tetapi juga tentang belajar untuk bekerja sebagai tim, untuk bersaing secara adil, dan untuk mematuhi aturan." Ini adalah nilai-nilai penting yang ditanamkan melalui pendidikan jasmani dan olahraga."

Penelitian lain oleh Hellison (2011) menyoroti pentingnya pengembangan karakter dalam pendidikan jasmani yang berorientasi pada tanggung jawab pribadi dan

sosial. Hellison mengatakan, "Pendidikan jasmani dapat menjadi platform yang kuat untuk mengajarkan tanggung jawab diri, menghargai perbedaan, dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan." Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan bahwa partisipasi dalam aktivitas fisik struktur dapat membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari mereka (Martinek & Hellison, 2016).

Peningkatan pemahaman siswa tentang nilai-nilai karakter ini tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah, tetapi juga dapat mempengaruhi perilaku mereka di luar lingkungan pendidikan formal. Sebagaimana disampaikan oleh Lumpkin et al. (2017), "Program pendidikan jasmani dan olahraga yang berfokus pada pengembangan karakter dapat menciptakan perubahan positif dalam sikap siswa terhadap diri mereka sendiri dan orang lain."

Sehingga pendidikan jasmani dan olahraga bukan hanya sebagai sarana untuk meningkatkan kesehatan fisik, tetapi juga sebagai platform yang efektif dalam membentuk karakter siswa dengan mengajarkan nilai-nilai moral dan sosial yang penting dalam kehidupan mereka.

Peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan olahraga dan fisik memberikan dampak yang signifikan tidak hanya pada kesehatan fisik mereka tetapi juga pada tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan sekolah secara keseluruhan. Partisipasi aktif dalam olahraga dan kegiatan fisik terbukti mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler dan sosial di sekolah. Sebagaimana dikemukakan oleh Bailey et al. (2009), "Partisipasi dalam aktivitas fisik tidak hanya memberikan manfaat kesehatan tetapi juga meningkatkan partisipasi siswa dalam lingkungan sekolah yang lebih luas, termasuk dalam kegiatan sosial dan akademis."

Studi lain oleh Fredricks dan Eccles (2006) menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, termasuk olahraga, menunjukkan keterlibatan yang lebih besar di sekolah dan memiliki hubungan yang lebih baik dengan teman sebaya dan guru. Mereka mencatat, "Kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga menawarkan konteks di mana siswa dapat mengembangkan hubungan positif dengan teman sebaya dan orang dewasa, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan mereka di sekolah secara keseluruhan."

Selain itu, penelitian oleh Trudeau dan Shephard (2008) menunjukkan bahwa aktivitas fisik di sekolah dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sekolah lainnya. Mereka menyatakan, "Aktivitas fisik di sekolah

memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan akademis dan motivasi siswa, yang dapat berdampak positif pada kinerja akademis mereka."

Keterlibatan yang lebih tinggi dalam kegiatan sekolah juga berdampak positif pada perkembangan sosial dan emosional siswa. Menurut Darling et al. (2005), "Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, termasuk olahraga, dapat mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting bagi keberhasilan di masa depan, seperti kerja sama, komunikasi, dan kepemimpinan."

Dengan demikian, partisipasi dalam kegiatan olahraga dan fisik memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah, baik dalam konteks akademis maupun sosial. Ini menunjukkan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan fisik siswa, tetapi juga penting dalam mendukung keterlibatan mereka dalam berbagai aspek kehidupan sekolah.

Peningkatan keterampilan sosial adalah salah satu manfaat penting yang dilaporkan oleh siswa sebagai hasil dari partisipasi dalam kegiatan olahraga dan fisik. Aktivitas ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, dan mengelola konflik, yang semuanya merupakan keterampilan sosial yang kritis. Menurut Bailey (2006), "Olahraga dan aktivitas fisik menawarkan peluang unik bagi perkembangan sosial siswa, termasuk peningkatan dalam keterampilan komunikasi dan kerjasama tim."

Penelitian oleh Holt et al. (2011) menunjukkan bahwa partisipasi dalam tim olahraga secara signifikan meningkatkan keterampilan sosial siswa. Mereka mencatat, "Interaksi yang terjadi dalam konteks tim olahraga memungkinkan siswa untuk belajar tentang pentingnya kerja sama, memahami peran masing-masing individu dalam tim, dan mengembangkan kemampuan untuk mengelola konflik dengan cara yang konstruktif." Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman yang diperoleh dalam tim olahraga dapat diterjemahkan ke dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Selain itu, Coakley (2007) menekankan bahwa olahraga menyediakan lingkungan yang ideal untuk belajar keterampilan sosial. "Olahraga menyediakan lingkungan di mana norma-norma sosial dan perilaku yang diinginkan dapat dipromosikan dan dikuatkan melalui interaksi reguler dan refleksi terhadap pengalaman pribadi," tulis Coakley. Lingkungan olahraga yang terstruktur dan positif memungkinkan siswa untuk berlatih dan memperkuat keterampilan sosial mereka dalam situasi yang terkendali dan mendukung.

Lebih lanjut, penelitian oleh Weiss et al. (2013) menunjukkan bahwa program pendidikan jasmani yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa mengembangkan empati dan pemahaman sosial. Mereka menemukan bahwa "aktivitas fisik yang melibatkan interaksi sosial dapat meningkatkan empati dan keterampilan sosial lainnya, karena siswa belajar untuk memahami perspektif orang lain dan bekerja sama menuju tujuan bersama."

Interaksi intensif dalam konteks kelompok dan tim dalam aktivitas olahraga tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial siswa tetapi juga mendukung perkembangan emosional dan kognitif mereka. Pendidikan jasmani dan olahraga menyediakan platform yang efektif untuk pengembangan keterampilan sosial yang penting bagi keberhasilan siswa di sekolah dan dalam kehidupan mereka secara umum.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis yang penting bagi pengembangan kurikulum pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah menengah. Program pendidikan jasmani dan olahraga yang terstruktur dengan baik tidak hanya mempersiapkan siswa secara fisik, tetapi juga memainkan peran kunci dalam membentuk karakter yang kuat dan nilai-nilai yang berkelanjutan dalam kehidupan mereka. Sebagaimana diungkapkan oleh Bailey et al. (2009), "Pendidikan jasmani yang dirancang dengan baik dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan pribadi dan sosial siswa, termasuk pembentukan karakter yang positif."

Dukungan dari pihak sekolah memainkan peran penting dalam keberhasilan implementasi program penguatan karakter melalui pendidikan jasmani dan olahraga. Guru dan staf sekolah yang mendukung program ini melihat manfaat signifikan dalam pengembangan karakter siswa, yang mencakup peningkatan disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab. Menurut Fullan (2007), "Dukungan dari seluruh komunitas sekolah sangat penting untuk keberhasilan dan keberlanjutan program pendidikan yang inovatif. Ketika guru dan staf terlibat dan mendukung program, mereka lebih cenderung untuk mengimplementasikannya dengan efektif."

Penelitian oleh Armour dan Makopoulou (2012) menekankan bahwa keterlibatan aktif dari guru pendidikan jasmani adalah kunci untuk memaksimalkan dampak positif dari program ini. Mereka menyatakan, "Guru yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan jasmani yang berfokus pada pengembangan karakter dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung, yang sangat penting untuk pengembangan karakter siswa." Dukungan guru tidak hanya

terbatas pada penyediaan instruksi fisik, tetapi juga pada pembentukan iklim kelas yang mendukung pengembangan nilai-nilai karakter.

Studi oleh Lickona (1991) juga mendukung pentingnya dukungan sekolah dalam program pendidikan karakter. Lickona menyatakan, "Karakter tidak dapat diajarkan dalam isolasi; harus menjadi bagian dari keseluruhan budaya sekolah. Dukungan dari seluruh staf sekolah, termasuk guru, administrator, dan staf pendukung, adalah esensial untuk membangun lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter." Dengan demikian, keterlibatan dan komitmen dari seluruh komunitas sekolah adalah krusial untuk keberhasilan program ini.

Selain itu, dukungan dari pihak sekolah juga dapat memperkuat keberlanjutan program. Menurut Wang dan Ha (2012), "Dukungan administrasi dan sumber daya yang memadai sangat penting untuk keberlanjutan program pendidikan jasmani yang berorientasi pada pengembangan karakter." Dukungan ini termasuk penyediaan fasilitas yang memadai, waktu yang cukup untuk pelaksanaan program, dan pengakuan atas pentingnya program dalam kurikulum sekolah.

Dengan adanya dukungan yang kuat dari pihak sekolah, program penguatan karakter melalui pendidikan jasmani dan olahraga dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan berkelanjutan. Dukungan ini memastikan bahwa program tidak hanya diterapkan secara parsial tetapi menjadi bagian integral dari pengalaman pendidikan siswa, memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada perkembangan karakter mereka.

Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan jasmani dapat menjadi wahana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, kerjasama, keberanian, dan sportivitas. Hal ini didukung oleh penelitian oleh Hellison (2011), yang menegaskan bahwa "pendidikan jasmani yang berfokus pada pengembangan tanggung jawab pribadi dan sosial dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai positif yang berguna dalam kehidupan sehari-hari." Oleh karena itu, integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan jasmani tidak hanya meningkatkan kualitas program, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang pada perkembangan siswa.

Lebih lanjut, Martinek dan Hellison (2016) menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan jasmani yang menggabungkan aspek fisik, emosional, dan sosial. Mereka menyatakan, "Dengan menggabungkan pelatihan fisik dengan pendidikan karakter, program pendidikan jasmani dapat membantu siswa mengembangkan

keterampilan yang diperlukan untuk berhasil dalam berbagai aspek kehidupan." Pendekatan ini memastikan bahwa pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada aspek fisik tetapi juga memperhatikan perkembangan emosional dan sosial siswa.

Temuan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru pendidikan jasmani. Menurut Lumpkin et al. (2017), "Guru yang terlatih dengan baik dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pendidikan jasmani dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung." Oleh karena itu, pengembangan kurikulum harus disertai dengan pelatihan yang memadai bagi guru untuk memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengimplementasikan program dengan efektif.

Dengan demikian, implikasi praktis dari temuan ini mencakup pentingnya pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam program pendidikan jasmani dan olahraga. Ini tidak hanya membantu mempersiapkan siswa secara fisik tetapi juga membentuk karakter yang kuat dan nilai-nilai yang berkelanjutan, yang sangat penting untuk keberhasilan mereka di masa depan.

Simpulan

Studi ini mengeksplorasi implementasi penguatan karakter melalui pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah menengah dengan mengumpulkan data dari beberapa sekolah menengah di berbagai wilayah. Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan jasmani dan olahraga efektif dalam mengembangkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, kerjasama, keberanian, dan sportivitas. Partisipasi dalam kegiatan olahraga tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik siswa, tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan sekolah secara keseluruhan dan memperkuat keterampilan sosial seperti komunikasi, kerja sama tim, dan pengelolaan konflik.

Dukungan luas dari guru dan staf sekolah memperkuat keberlanjutan dan efektivitas program, menunjukkan pentingnya komitmen seluruh komunitas sekolah dalam pengembangan karakter siswa. Implikasi praktis dari temuan ini mencakup pentingnya integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan jasmani dan olahraga, yang tidak hanya mempersiapkan siswa secara fisik tetapi juga membentuk karakter yang kuat dan nilai-nilai berkelanjutan dalam kehidupan mereka.

Studi ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang peran pendidikan jasmani dan olahraga dalam pengembangan karakter siswa, serta menawarkan

panduan praktis untuk pengembangan kurikulum yang lebih holistik dan berfokus pada pembentukan nilai-nilai moral dan sosial yang positif.

Daftar Pustaka

- Armour, K. M., & Makopoulou, K. (2012). Great expectations: Teacher learning in a national professional development programme. *Teaching and Teacher Education*, 28(3), 336-346.
- Bailey, R. (2006). Physical education and sport in schools: A review of benefits and outcomes. *Journal of School Health*, 76(8), 397-401.
- Bailey, R., Armour, K., Kirk, D., Jess, M., Pickup, I., Sandford, R., & BERA Physical Education and Sport Pedagogy Special Interest Group. (2009). The educational benefits claimed for physical education and school sport: An academic review. *Research Papers in Education*, 24(1), 1-27.
- Coakley, J. (2007). Sports in society: Issues and controversies. *McGraw-Hill*.
- Coalter, F. (2013). Sport in development: Learning from the grassroots. *Sport in Society*, 16(6), 782-797.
- Darling, N., Caldwell, L. L., & Smith, R. (2005). Participation in school-based extracurricular activities and adolescent adjustment. *Journal of Leisure Research*, 37(1), 51-76.
- Fredricks, J. A., & Eccles, J. S. (2006). Is extracurricular participation associated with beneficial outcomes? Concurrent and longitudinal relations. *Developmental Psychology*, 42(4), 698-713.
- Fullan, M. (2007). The new meaning of educational change (4th ed.). *Teachers College Press*.
- Hellison, D. (2011). Teaching personal and social responsibility through physical activity. *Champaign, IL: Human Kinetics*.
- Holt, N. L., Tink, L. N., Mandigo, J. L., & Fox, K. R. (2011). Do youth learn life skills through their involvement in high school sport? A case study. *Canadian Journal of Education*, 34(2), 49-64.
- Lickona, T. (1991). Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility. *Bantam Books*.
- Lumpkin, A., Achen, R. M., & Dodd, D. J. (2017). Introduction to physical education, exercise science, and sport studies. *McGraw-Hill Education*.

- Lumpkin, A., Achen, R. M., & Dodd, D. J. (2017). Introduction to physical education, exercise science, and sport studies. *McGraw-Hill Education*.
- Martinek, T. J., & Hellison, D. (2016). Youth development through sport and physical activity: A case study of an after-school program. *Journal of teaching in physical education*, 19(1), 93-110.
- Trudeau, F., & Shephard, R. J. (2008). Physical education, school physical activity, school sports and academic performance. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 5(1), 1-12.
- Wang, C. K. J., & Ha, A. S. C. (2012). Building character through physical education: An analysis of teachers' perspectives. *Asia-Pacific Journal of Health, Sport and Physical Education*, 3(1), 19-34.
- Weiss, M. R., Bolter, N. D., & Kipp, L. E. (2013). Evaluation of The First Tee in promoting positive youth development: Group comparisons and longitudinal trends. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 84(4), 364-375.